

### BAGIAN 1: Identifikasi Senyawa (Tunggal atau Campuran)

#### 1.1. Identitas produk

Bentuk produk : Campuran  
Nama dagang : Hitung manik-manik cek hijau  
Kode produk : 05-4026

#### 1.2. Identifikasi lainnya

Sinonim : Tidak ada informasi yang tersedia

#### 1.3. Penggunaan yang dianjurkan dan pembatasan penggunaan

Penggunaan yang dianjurkan : Zat kimia laboratorium  
Pembatasan penggunaan : Tidak ada informasi yang tersedia

#### 1.4. Data rinci mengenai produsen, pemasok, dan atau importir

Manufacturer:  
Sysmex Partec GmbH  
Arndtstraße 11 a-b 02826 Görlitz  
T +49-3581-8746-0 - F +49-3581-8746-70  
info@sysmex-partec.com  
Importer:  
PT Sysmex Indonesia  
Cyber 2 Tower, 5th Floor, Unit EJI. HR. Rasuna Said Blok X5 no.13, Jakarta - Indonesia  
T +62-21-30026999/+62-21-29023008 (Mon - Fri 08:00 to 17:00) - F +62-21-30026699  
-

#### 1.5. Nomor telepon darurat

Nomor Darurat : +62-21-30026999/+62-21-29023008 (Mon - Fri 08:00 to 17:00)  
+62-811-976200 (Sat - Sun 08:00 to 17:00)

### BAGIAN 2: Identifikasi Bahaya

#### 2.1. Klasifikasi zat atau campuran

Tidak terklasifikasi

#### 2.2. Elemen label

Piktogram bahaya (GHS ID) : Tidak ada  
Kata sinyal (GHS ID) : Tidak ada  
Pernyataan bahaya (GHS ID) : Tidak ada  
Pernyataan kehati-hatian (GHS ID) : Tidak ada

#### 2.3. Bahaya lainnya

Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 3: Komposisi/Informasi tentang Bahan Penyusun Senyawa Tunggal

#### 3.1. Zat

Tidak berlaku

#### 3.2. Campuran

Campuran ini tidak mengandung substansi apa pun yang akan disebutkan menurut peraturan yang berlaku.

# Hitung manik-manik cek hijau

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

### BAGIAN 4: Tindakan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan

#### 4.1. Penjelasan tentang pertolongan pertama

Pertolongan pertama secara umum	: Jika Anda merasa tidak enak badan, hubungi dokter (tunjukkan label jika mungkin).
Penghirupan	: Pindahkan korban ke udara segar dan istirahatkan pada posisi yang nyaman untuk bernafas.
Kena kulit	: Basuh kulit dengan banyak air.
Kena mata	: Cuci mata dengan air sebagai tindakan pencegahan.
Tertelan	: Jangan merangsang muntah. Jangan pernah memberikan apapun melalui mulut kepada orang yang tidak sadar. Hubungi sentra keracunan atau dokter/tenaga medis jika kamu merasa tidak sehat.

#### 4.2. Gejala dan efek terpenting, baik akut maupun tertunda

Gejala/efek	: Tidak ada informasi yang tersedia.
-------------	--------------------------------------

#### 4.3. Indikasi diperlukannya tindakan medis yang segera dan pengobatan khusus

Anjuran atau pengobatan medis lainnya	: Pengobatan gejala.
---------------------------------------	----------------------

### BAGIAN 5: Tindakan pemadaman kebakaran

#### 5.1. Media pemadaman

Media pemadaman yang sesuai	: Busa, bubuk pemadam, karbon dioksida, semprotan air.
Media pemadaman yang tidak tepat	: Jet air bervolume tinggi.

#### 5.2. Bahaya spesifik yang diakibatkan bahan kimia tersebut

Produk dekomposisi yang berbahaya jika terjadi kebakaran	: Kemungkinan pelepasan uap toksik: karbon monoksida, karbon dioksida, nitrogen oksida.
--	---

#### 5.3. Saran untuk pemadam kebakaran

Perlindungan pemadaman kebakaran	: Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Aparatus pernapasan mandiri. Pakaian pelindung lengkap.
----------------------------------	--

### BAGIAN 6: Tindakan Penanggulangan jika terjadi Tumpahan dan Kebocoran

#### 6.1. Langkah-langkah pencegahan diri, alat pelindung dan prosedur tanggap darurat

Langkah-langkah umum	: Jauhkan dari panas/percikan/ nyala api/permukaan yang panas - dilarang merokok. Pastikan ventilasi yang memadai, terutama di area yang tertutup.
----------------------	--

##### 6.1.1. Untuk petugas non-darurat

Alat perlindungan	: Gunakan alat pelindung diri seperti yang dipersyaratkan.
Prosedur gawat darurat	: Jangan makan, minum atau merokok selama penggunaan. Cuci dengan cermat setelah penanganan.

##### 6.1.2. Untuk petugas darurat

Alat perlindungan	: Jangan mencoba mengambil tindakan tanpa peralatan pelindung yang sesuai. Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 8: "Kontrol paparan dan perlindungan pribadi".
Prosedur gawat darurat	: Hindari kontak dengan kulit dan mata. Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan.

#### 6.2. Langkah-langkah pencegahan bagi lingkungan

Hindarkan pelepasan ke lingkungan. Cegah cairan agar tidak memasuki selokan, saluran air, area bawah tanah atau daerah yang rendah.

#### 6.3. Metode dan bahan penangkalan (containment) dan pembersihan

Metode pembersihan	: Serap sisa cairan dengan pasir atau zat penyerap lembam dan pindahkan ke tempat yang aman.
--------------------	--

# Hitung manik-manik cek hijau

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

### 6.4. Referensi ke bagian lainnya

Untuk informasi lebih lanjut lihat bagian 13.

## BAGIAN 7: Penanganan dan Penyimpanan

### 7.1. Kehati-hatian dalam menangani secara aman

Kehati-hatian dalam menangani secara aman	: Jauhkan dari panas/percikan/ nyala api/permukaan yang panas - dilarang merokok. Pastikan ventilasi yang memadai, terutama di area yang tertutup. Kenakan alat pelindung individual.
Prosedur kebersihan	: Jauhkan dari makanan dan minuman termasuk makanan dan minuman untuk hewan. Hindari kontak dengan kulit dan mata. Hindari menghirup debu/asap/gas/kabut/uap/semprotan. Dilarang makan, minum, atau merokok sewaktu menggunakan produk ini. Cuci tangan selalu setelah memanipulasi produk.

### 7.2. Persyaratan penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Kondisi penyimpanan	: Simpan wadah tertutup rapat. Simpan di tempat berventilasi baik. Jaga tetap sejuk. Wadah yang sudah dibuka harus ditutup kembali dengan cermat dan ditempatkan dalam posisi tegak untuk menghindari kebocoran.
Bahan yang harus dihindari	: Agen pengoksidasi, asam kuat, senyawa logam berat.
Temperatur penyimpanan	: Tidak ada informasi yang tersedia.

### 7.3. Pencegahan khusus untuk pengguna akhir

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 8: Kontrol Paparan/Perlindungan Diri

### 8.1. Parameter pengendalian

Tidak ada informasi tambahan

#### Nilai batas paparan untuk komponen lain

Tidak ada informasi tambahan

### 8.2. Pemantauan

Tidak ada informasi tambahan

### 8.3. Pengendalian teknik yang sesuai

Pengendalian teknik yang sesuai	: Pastikan adanya ventilasi yang baik di tempat kerja.
---------------------------------	--

### 8.4. Alat perlindungan diri

Perlindungan tangan	: Sarung tangan pelindung (EN 374).
Perlindungan mata	: Kacamata keselamatan (EN 166).
Perlindungan kulit dan tubuh	: Gunakan pakaian pelindung anti zat-kimia.
Perlindungan pernapasan	: Jika ventilasi tidak mencukupi, gunakan aparatus pernapasan yang sesuai.
Kontrol paparan lingkungan	: Hindarkan pelepasan ke lingkungan.

## BAGIAN 9: Sifat fisika dan kimia

### 9.1. Informasi tentang sifat fisik dasar dan kimia

Kondisi fisik	: Cairan
Tampilan	: Cairan.
Warna	: Buram
Bau	: Tidak berbau
Ambang bau	: Tidak ada informasi tambahan
pH	: 7.2

# Hitung manik-manik cek hijau

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Laju evaporasi relatif (butil asetat=1)	: Tidak ada informasi tambahan
Titik lebur	: Tidak ada informasi tambahan
Titik beku	: Tidak ada informasi tambahan
Titik didih	: Tidak ada informasi tambahan
Titik nyala	: Tidak ada informasi tambahan
Temperatur auto-inflamasi	: Tidak ada informasi tambahan
Temperatur dekomposisi	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat mudah terbakar (padat, gas)	: Tidak mudah terbakar
Tekanan uap	: Tidak ada informasi tambahan
Densitas uap relatif pada 20°C	: Tidak ada informasi tambahan
Densitas relatif	: Tidak ada informasi tambahan
Kelarutan	: Tidak ada informasi tambahan
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Pow)	: Tidak ada informasi tambahan
Viskositas, kinematis	: Tidak ada informasi tambahan
Viskositas, dinamis	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat eksplosif	: Tidak ada informasi tambahan
Sifat oksidasi	: Tidak ada informasi tambahan
Persen padatan	: Tidak ada informasi tambahan
Kecepatan penguapan	: Tidak ada informasi tambahan
Batas eksplosivitas	: Tidak ada informasi tambahan

### BAGIAN 10: Stabilitas dan Reaktifitas

Stabilitas kimiawi	: Stabil dalam kondisi normal.
Kondisi yang harus dihindari	: Tidak ada dalam rekomendasi penyimpanan dan kondisi penanganan (lihat bagian 7).
Produk dekomposisi berbahaya	: Tidak menghasilkan produk dekomposisi berbahaya jika disimpan dan digunakan dalam kondisi normal.
Bahan yang harus dihindari	: Agen pengoksidasi, asam kuat, senyawa logam berat.
Reaksi berbahaya yang mungkin di bawah kondisi spesifik/khusus	: Kontak dengan larutan asam dan zat logam dapat membentuk senyawa yang mudah meledak.
Reaktivitas	: Produk ini tidak reaktif dalam kondisi penggunaan, penyimpanan, dan transportasi yang normal.

### BAGIAN 11: Informasi Toksikologi

#### 11.1. Informasi tentang efek toksikologis

Toksisitas akut (oral)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (kulit)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas akut (inhalasi)	: Tidak terklasifikasi
Korosi/iritasi kulit	: Tidak terklasifikasi pH: 7.2
Iritasi/kerusakan mata yang serius	: Tidak terklasifikasi
Sensitisasi kulit atau pernapasan	: Tidak terklasifikasi
Mutagenitas pada sel nutfah	: Tidak terklasifikasi
Karsinogenisitas	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas reproduktif	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan tunggal)	: Tidak terklasifikasi
Toksisitas organ target spesifik (paparan berulang)	: Tidak terklasifikasi
Bahaya aspirasi	: Tidak terklasifikasi

### BAGIAN 12: Informasi ekologis

#### 12.1. Toksisitas

Ekologi - umum	: Produk ini tidak dianggap berbahaya bagi organisme akuatik dan tidak menyebabkan efek merugikan jangka-panjang terhadap lingkungan.
Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka pendek (akut)	: Tidak terklasifikasi

# Hitung manik-manik cek hijau

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Berbahaya bagi lingkungan akuatik, jangka panjang : Tidak terklasifikasi (kronis)

### 12.2. Persistensi dan penguraian oleh lingkungan

#### Hitung manik-manik cek hijau

Persistensi dan penguraian oleh lingkungan	Tidak ada informasi tambahan
--	------------------------------

### 12.3. Potensi bioakumulasi

#### Hitung manik-manik cek hijau

Potensi bioakumulasi	Tidak ada informasi tambahan
----------------------	------------------------------

### 12.4. Mobilitas dalam tanah

#### Hitung manik-manik cek hijau

Mobilitas dalam tanah	Tidak ada informasi tambahan
-----------------------	------------------------------

### 12.5. Efek merugikan lainnya

Ozon	: Tidak terklasifikasi
Efek merugikan lainnya	: Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 13: Pembuangan Limbah

Metode pembuangan limbah	: Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.
Rekomendasi pembuangan Produk/Kemasan	: Buang isi/wadah sesuai instruksi dari lembaga berlisensi yang disetujui.

## BAGIAN 14: Informasi Transpor/Pengangkutan

### 14.1. Nomor PBB

Produk ini bukan produk berbahaya menurut peraturan transportasi

### 14.2. Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB

Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (RTDG PBB)	: Tidak berlaku
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (IMDG)	: Tidak berlaku
Nama pengapalan yang sesuai berdasarkan PBB (IATA)	: Tidak berlaku

### 14.3. Kelas bahaya pengangkutan

#### UN RTDG

Kelas bahaya pengangkutan (RTDG PBB)	: Tidak berlaku
--------------------------------------	-----------------

#### IMDG

Kelas bahaya pengangkutan (IMDG)	: Tidak berlaku
----------------------------------	-----------------

#### IATA

Kelas bahaya pengangkutan (IATA)	: Tidak berlaku
----------------------------------	-----------------

### 14.4. Kelompok pengemasan

Kelompok pengemasan (RTDG PBB)	: Tidak berlaku
Kelompok pengemasan (IMDG)	: Tidak berlaku
Kelompok pengemasan (IATA)	: Tidak berlaku

### 14.5. Bahaya lingkungan

# Hitung manik-manik cek hijau

## Lembar Data Keselamatan

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013

Bahaya untuk lingkungan	: Tidak
Polutan laut	: Tidak
Informasi lainnya	: Tidak ada informasi tambahan yang tersedia

### 14.6. Tindakan kehati-hatian khusus bagi pengguna

#### RTDG PBB

Data tidak ada

#### IMDG

Data tidak ada

#### IATA

Data tidak ada

### 14.7. Transportasi dalam jumlah besar menurut Lampiran II Marpol 73/78 dan kode IBC

Tidak berlaku

## BAGIAN 15: Informasi yang Berkaitan dengan Regulasi

### 15.1. Regulasi tentang lingkungan, kesehatan dan keamanan untuk produk

Tidak ada informasi tambahan

### 15.2. Perjanjian internasional

Tidak ada informasi tambahan

### 15.3 Status Inventaris Bahan Kimia

Tidak ada informasi tambahan

## BAGIAN 16: Informasi Lain

Tanggal terbit	: 17/11/2021
Tanggal revisi	: 17/11/2021
Sumber data	: ECHA. Loli.
Singkatan dan akronim	: LC50 - Konsentrasi letal pada 50% populasi yang diuji (konsentrasi letal rata-rata) LD50 - Dosis letal rata-rata pada 50% populasi yang diuji (dosis letal rata-rata) EC50 - Konsentrasi efektif rata-rata IATA - Asosiasi Transportasi Udara Internasional IMDG - Barang-barang Berbahaya Maritim Internasional
Saran pelatihan	: Penggunaan normal produk ini berarti penggunaan yang sesuai dengan instruksi pada kemasannya.
Informasi lainnya	: Tidak ada informasi yang tersedia.

Lembar Data Keamanan (LDK), Indonesia

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 23/M-IND/PER/4/2013 (Tergantung pada UN GHS versi revisi 4)

Informasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan kami yang terbaru dan dimaksudkan untuk menggambarkan produk ini untuk tujuan kesehatan, keselamatan dan lingkungan. Oleh karena itu informasi ini tidak boleh digunakan sebagai jaminan atas segala sifat spesifik dari produk.